

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sekilas Tentang Film Bumi Itu Bulat

Film Bumi Itu Bulat merupakan salah satu film yang menitikberatkan rasa saling peduli dan sikap toleransi antarumat beragama dengan memadukan musik dan drama. Film yang diproduksi oleh Robert Ronny bekerjasama dengan Inspira Picture, Astro Shaw, Gerakan Pemuda (GP) Ansor, dan Ideosource Entertainment. Film ini digarap oleh Inspiration Picture, disutradarai oleh Ron Widodo dengan penulis naskah Andre Supangat yang diproduksi tahun 2019 dan dirilis pada 11 April 2019 di seluruh bioskop Indonesia. Cerita dalam film ini dikemas secara menarik dengan durasi sekitar 1 jam 38 menit dan berisi kisah persahabatan anak muda yang memiliki latar belakang berbeda.¹

Adanya film Bumi Itu Bulat karena banyaknya kasus-kasus intoleransi yang meningkat dikalangan anak muda yang dijadikan sebagai alasan untuk saling membenci dan memunculkan banyak konflik.² Melalui film ini mengingatkan bahwa segala perbedaan yang ada di Indonesia justru dapat menjadi sebuah kekuatan untuk saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Film ini diharapkan mampu memberikan pesan positif akan pentingnya toleransi beragama terutama dikalangan anak muda.³

Film Bumi Itu Bulat menyampaikan pesan toleransi yang dikemas melalui kisah persahabatan, cinta dan hubungan orang tua dengan anak. Mengangkat gagasan toleransi dan isu ekstrimisme dalam beragama di kalangan anak muda yang mengarah pada polarisasi di masyarakat. Dalam film ini

¹ "Sinopsis Bumi Itu Bulat," viu.com, diakses 27 Februari 2022, <https://www.viu.com/ott/id/articles/sinopsis-bumi-itu-bulat/>.

² Niken Ari Prayitno, "Review Film: Memahami Lagi Toleransi Lewat Film Bumi Itu Bulat," POPBELA.com, diakses 15 Februari 2022, <https://www.popbela.com/career/inspiration/amp/niken-ari/review-film-memahami-lagi-toleransi-lewat-film-bumi-itu-bulat>.

³ "Ini Alasan Mengapa Film Bumi Itu Bulat Harus Ditonton," JPNN.com, diakses 15 Februari 2022, <https://m.jpnn.com/amp/news/ini-alasan-mengapa-film-bumi-itu-bulat-harus-ditonton>.

mengambil momen Asian Games sebagai latar cerita karena momen besar dan label yang diusung adalah satu yaitu negara Indonesia.⁴

Gambar 4.1 Poster Film Bumi Itu Bulat



Film Bumi Itu Bulat dibintangi oleh 6 pemeran utama yaitu Rayn Wijaya, Febby Rastanty, Rania Putrisari, Kenny Austin, Aldy Rialdy, Qausar Harta Yudana. Rayn Wijaya yang berperan sebagai Rahabi menjadi fokus pemeran dalam film Bumi Itu Bulat yang membentuk grup musik bersama keempat temannya yang dinamakan Rujak Acapella. Film ini berfungsi sebagai media penyampaian berisi pesan moral, lewat film tersebut masyarakat akan lebih mudah menyerap pesan toleransi beragama yang disampaikan pada film.⁵

2. Sinopsis Film Bumi Itu Bulat

Film Bumi Itu Bulat menceritakan tentang sosok pemuda bernama Rahabi yang diperankan oleh Rayn Wijaya sebagai seorang mahasiswa, Rahabi mempunyai ayah bernama Syaiful yang mengabdikan dirinya menjadi seorang Banser. Hubungan Rahabi dan ayahnya kurang baik karena kurangnya perhatian ayahnya kepada keluarga. Rahabi memiliki sahabat dari berbagai latar belakang yang berbeda yaitu Markus beragama non muslim, Hitu yang bercita-cita sebagai Banser, Sayid yang bercita-cita sebagai calon novelis dan juga Tiara gadis tomboy berhijab yang

⁴ Yulaika Ramadhani, “Sinopsis Film Bumi Itu Bulat yang Tayang Bioskop 11 April 2019,” *tirto.id*, diakses 15 Februari 2022, <https://amp.tirto.id/sinopsis-film-bumi-itu-bulat-yang-tayang-bioskop-11-april-2019-dk3p>.

⁵ Julieta Permata Sari Chandra, “Sinopsis Bumi Itu Bulat, Diperankan Rayn Wijaya, Tayang 17 Juli di Viu,” *KOMPAS.com*, diakses 16 Februari 2022, <https://amp.kompas.com/hype/read/2021/07/12/113352766/sinopsis-bumi-itu-bulat-diperankan-rayn-wijaya-tayang-17-juli-di-viu>.

memiliki masalah dengan keluarganya. Rahabi Bersama ke empat sahabatnya membentuk grup musik acapella yang dinamakan Rujak Acapella, Rahabi memiliki tujuan untuk sukses bersama grup musik yang mereka buat demi membiayai kuliah kedokteran yang dicita-citakan oleh adiknya bernama Rara. Suatu ketika ada salah satu produser musik bernama Aldi yang menawarkan untuk melakukan rekaman dengan syarat Aisha bergabung dengan grup musik Rujak Acapella. Aisha merupakan seorang mantan penyanyi yang memutuskan untuk tidak bernyanyi lagi karena jalan hijrah yang ditekuninya, Rahabi berusaha untuk mengajak Aisha bergabung dengan grup musiknya dan bersedia melakukan segala hal yang dikatakan Aisha mulai dari mewawancarai Farah seorang dosen yang dianggap memiliki paham kebencian hingga bergabung dengan organisasi yang dipimpin oleh Farah. Seiring berjalannya waktu keluarga dan keempat sahabat Rahabi melihat perubahan pada sikap, kelakuan dan kebiasaan yang berbeda pada Rahabi. Aisha meyakinkan Rahabi untuk mengikuti jalan hijrahnya namun Rahabi merasa bahwa sebuah perbedaan bukan menjadi masalah untuk saling bermusuhan, sehingga Rahabi memutuskan untuk kembali kepada keluarga dan sahabatnya.⁶

3. Karakter dan Tokoh Film Bumi Itu Bulat

Gambaran karakter dan tokoh yang ditampilkan dalam film Bumi Itu Bulat terdiri dari 6 tokoh utama dan 6 tokoh tambahan, adalah sebagai berikut:

a. Rahabi

Tokoh Rahabi diperankan oleh Rayn Wijaya ditampilkan sebagai anak muda yang merupakan anak dari seorang anggota Banser bernama Syaiful. Rahabi memiliki konflik dengan ayahnya dan memiliki adik perempuan bernama Rara yang selalu Rahabi usahakan agar dapat menempuh pendidikan dokter. Rahabi inilah yang paling sering dimunculkan dan menjadi fokus utama penokohan dalam film Bumi Itu Bulat. Rahabi memiliki sifat yang baik dan kritis dalam berfikir.

⁶ Listusista Anggeng Rasmi, "Sinopsis Film Bumi itu Bulat Lengkap dengan Trailer, Kisahkan Tentang Keluarga, Cinta & Persahabatan," tribunnews.com, diakses 28 Februari 2022, <https://style.tribunnews.com/2019/04/13/sinopsis-film-bumi-itu-bulat-lengkap-dengan-trailer-kisahkan-tentang-keluarga-cinta-persahabatan>.

Gambar 4.2 Profil Tokoh Rahabi



b. Aisha

Tokoh Aisha diperankan oleh Febby Rastanty ditampilkan sebagai gadis yang suka menulis di blog pribadinya yang berisikan tentang keagamaan, kemudian hijrah dan memutuskan untuk berhijab syar'i yang memiliki pandangan berbeda dalam beragama diantara yang lainnya. Dalam film Bumi Itu Bulat Aisha memiliki konflik percintaan dengan sosok Rahabi. Aisha memiliki sifat yang teguh untuk mempertahankan pemikiran dan pendapatnya yang mengarah pada sikap ekstrim dalam beragama.

Gambar 4.3 Profil Tokoh Aisha



c. Tiara

Tokoh Tiara diperankan oleh Rania Putrisari ditampilkan sebagai gadis tomboy berhijab yang mempunyai latar belakang keluarga kurang baik akibat perceraian kedua orang tuanya dan membuat kehidupannya merasa sepi. Kemudian, menemukan teman-teman kuliahnya yang tergabung dalam grup musik Rujak Acapella yang dianggap sebagai keluarga karena sosok Tiara sangat membutuhkan figur tersebut. Tiara memiliki sifat baik dengan pemikirannya yang cerdas.

Gambar 4.4 Profil Tokoh Tiara



d. Markus

Tokoh Markus diperankan oleh Kenny Austin ditampilkan sebagai remaja keturunan Tionghoa, menjadi satu-satunya anggota dalam lingkup persahabatan grup musik Rujak Acapella yang beragama non muslim. Meski memiliki perbedaan keyakinan dengan teman-temannya, sosok Markus selalu menghormati dan menghargai segala bentuk perbedaan yang ada. Markus memiliki sifat bijaksana dan pendiam.

Gambar 4.5 Profil Tokoh Markus



e. Sayid

Tokoh Sayid diperankan oleh Qausar Harta Yudana ditampilkan sebagai pria muslim yang bercita-cita sebagai seorang novelis. Sayid menjadi tokoh yang berasal dari Padang tepatnya Sumatera Barat, dalam adegan dan dialog yang diperankan Sayid menggunakan bahasa Minang. Sosok Sayid dalam film selalu menulis novel dengan ide yang didapat dalam kehidupan sehari-harinya, ketika dirasa menarik maka akan langsung menulisnya dan dijadikan sebagai bahan penulisan novelnya. Sayid memiliki sifat yang baik.

Gambar 4.6 Profil Tokoh Sayid



f. Hitu

Tokoh Hitu diperankan oleh Aldy Rialdy ditampilkan sebagai pria perantauan yang bercita-cita sebagai seorang anggota Banser yang berasal dari Ambon, dalam adegan dan dialog yang diperankan Hitu menggunakan bahasa Ambon. Hitu sangat mengidolakan sosok ayah Rahabi yang Bernama Syaiful karena perannya dalam Banser yang memperjuangkan hak dalam beragama dan membantu sesama yang membutuhkan tanpa memandang sebuah perbedaan. Hitu memiliki sifat yang baik dan suka menolong.

Gambar 4.7 Profil Tokoh Hitu



g. Syaiful

Tokoh Syaiful diperankan oleh Mathias Muchus ditampilkan sebagai ayah Rahabi yang berprofesi sebagai seorang Banser dan menjabat sebagai komandan Banser. Syaiful memiliki konflik dengan putranya Rahabi karena kesibukannya yang selalu mengutamakan kepentingan umat, Rahabi menganggap bahwa Syaiful menelantarkan keluarganya karena kematian ibunya. Syaiful menjadi sosok Banser yang selalu turun lapangan ketika ada konflik

keagamaan. Syaiful memiliki sifat tolong-menolong dan toleransi beragama yang tinggi.

Gambar 4.8 Profil Tokoh Syaiful



h. Rara

Tokoh Rara diperankan oleh Tissa Biani Azzahra ditampilkan sebagai adik Rahabi yang bercita-cita menjadi seorang Dokter. Rara memiliki konflik dengan ayahnya Syaiful dan kakaknya Rahabi karena keduanya tidak akur akibat kesibukan ayahnya menjadi seorang Banser, dan kakaknya Rahabi berusaha mengambil alih bertanggung jawab untuk membiayai kuliah kedokteran Rara dengan mengusahakan segala cara untuk rekaman dan membuat grup Rujak Acapella menjadi terkenal demi masa depan Rara. Rara memiliki sifat yang baik dan pengertian.

Gambar 4.9 Profil Tokoh Rara



i. Aldy

Tokoh Aldy diperankan oleh Arie Kriting ditampilkan sebagai produser musik yang menawarkan merilis album pada grup musik Rujak Acapella karena melihat karyanya bagus dan banyak yang menyukainya. Aldy menginginkan sosok Aisha sebagai pelengkap grup musik tersebut dengan alasan anggota musik Rujak Acapella hanya

mempunyai satu perempuan dan empat laki-laki, karena dalam dunia *entertainment* harus mempunyai proporsi yang bagus sekaligus untuk mendongkrak nama produsernya. Aldy memiliki sifat yang teguh dan menghargai segala usaha yang dilakukan seseorang.

Gambar 4.10 Profil Tokoh Aldy



j. Farah

Tokoh Farah diperankan oleh Ria Irawan ditampilkan sebagai dosen yang dipecat dari tempat mengajarnya karena dianggap sebagai penyebar paham kebencian dan memiliki kelompok liqo yang menganut paham radikal. Farah memiliki anak laki-laki yang meninggal akibat menjadi relawan di Suriah, sosok Fara selalu menganggap bahwa dunia harus diajarkan paham agama yang ekstrim karena keadaan yang semakin marak pada hal-hal yang dilarang agama sehingga paham yang dianutnya dimaknai sebagai paham ajaran garis keras. Farah memiliki sifat yang teguh untuk mempertahankan paham yang dianutnya.

Gambar 4.11 Profil Tokoh Farah



k. Rizal

Tokoh Rizal diperankan oleh Alfie Alfandi ditampilkan sebagai anak buah Farah dan bertugas untuk

mengurus kelompok liqo yang dipimpin Farah. Sosok Rizal sebagai pemuda yang sering melaksanakan demonstrasi sekaligus menjadi pemimpin jalannya demonstrasi yang berkaitan dengan paham keagamaan. Rizal diperlihatkan sebagai pemeran yang memberikan jalan Rahabi dan menuntutnya untuk melakukan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan organisasinya sebagai syarat untuk bertemu dan mewawancarai Farah. Rizal memiliki sifat teguh pada keyakinan yang dianutnya.

Gambar 4.12 Profil Tokoh Rizal



1. Hartini

Tokoh Hartini diperankan oleh Christine Hakim ditampilkan sebagai dosen Rahabi sekaligus teman lama Syaiful Ayah Rahabi. Hartini hanya terlibat dalam dua adegan pada film *Bumi Itu Bulat* yang beradu akting dengan Syaiful dan membahas tentang cara Syaiful mendidik anak-anaknya yang kurang akan perhatian dan memberikan saran agar lebih dekat dengan anak-anaknya, karena anaknya yang bernama Rahabi sering mengalami konflik dengan Syaiful akibat kesibukannya sebagai seorang Banser. Hartini memiliki sifat yang baik.

Gambar 4.13 Profil Tokoh Hartini



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Saling Bekerjasama Dan Tolong Menolong Antarumat Beragama

Saling bekerjasama dan tolong menolong antarumat beragama dalam film *Bumi Itu Bulat* terdapat pada adegan grup musik Rujak Acapella sedang menghibur anak-anak di pengungsian pada menit ke 01.39-03.25 serta adegan seorang biarawati dan perempuan berhijab sedang membantu korban pengungsian pada menit ke 04.01-04.30. Diperlihatkan dalam potongan adegan grup musik Rujak Acapella yang terdiri dari Rahabi, Tiara, Markus, Sayid, dan Hitu bersama adik Rahabi bernama Rara sedang berada di tenda pengungsian. Kemudian, Rahabi dan teman-temannya menghibur anak-anak yang terdampak adanya konflik keagamaan dengan bernyanyi bersama. Adanya pemeriksaan kelengkapan kebutuhan korban pengungsian, dari mulai bahan makanan dan alat-alat kesehatan yang dibantu oleh para relawan dari berbagai lapisan masyarakat, salah satunya seorang biarawati dan perempuan berhijab saling bekerjasama dalam membantu korban pengungsian.

Nilai toleransi beragama ditunjukkan melalui anak-anak muda yang tergabung dalam grup musik Rujak Acapella dan memiliki latar belakang berbeda, sosok Markus menjadi satu-satunya anggota Rujak Acapella yang beragama non-muslim dan sosok perempuan berhijab bersama seorang biarawati saling bekerjasama untuk menolong korban pengungsian, biarawati sendiri merupakan perempuan yang tergabung dalam suatu lingkup keagamaan non-muslim dan perempuan berhijab menunjukkan seorang muslim. Hal tersebut tidak menjadi suatu permasalahan untuk saling membantu sesama terutama tanggung jawab untuk berperan aktif dalam kegiatan kemanusiaan.

Dalam catatan sejarah pasca peristiwa WTC pada 11 September 2001 di *New York* dan seruan terhadap terorisme yang merujuk pada komunitas Islam karena dianggap penyebab permasalahan, di Indonesia pendapat demikian menyebar dimasyarakat terutama pasca terjadi bom Bali pada 12 Oktober 2002 karena keterkaitan umat muslim dalam kejadian tersebut. Kemudian, muncul istilah islamophobia di sejumlah negara, islamophobia yaitu merujuk pada kebencian dan ketakutan

terhadap muslim karena banyak terjadi teror.⁷ Dalam adegan yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa pandangan tersebut tidak seperti kasus yang terjadi pada islamophobia, namun menunjukkan persahabatan anak-anak muda dan dua perempuan berlatar belakang agama yang berbeda saling bekerjasama dan tolong menolong untuk membantu korban pengungsian tanpa mempermasalahkan sebuah perbedaan.

Gambar 4.14 : Grup musik Rujak Acapella sedang menghibur anak-anak di pengungsian



Gambar 4.15 : Seorang biarawati dan perempuan berhijab sedang membantu korban pengungsian



Nilai toleransi beragama untuk saling bekerjasama dan tolong menolong antarumat beragama disampaikan melalui potongan adegan grup musik Rujak Acapella sedang menghibur anak-anak di pengungsian dengan bernyanyi bersama serta seorang biarawati dan perempuan berhijab sedang membantu korban pengungsian. Diperlihatkan *screenshot* dalam potongan adegan film Bumi Itu Bulat pada gambar 4.14 dan 4.15. Diperkuat dengan dialog selamat pagi semuanya yang diucapkan

⁷ Moordiningsih, "Islamophobia dan Strategi Mengatasinya," *Buletin Psikologi* 12, no. 2 (2015): 73–84, <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7470/5809>.

Rahabi bersama teman-temannya, kemudian anak-anak menjawab salam dan bernyanyi bersama diakhiri dengan kata lagi-lagi-lagi, selanjutnya relawan meminta tolong untuk membagikan barang-barang, memeriksa logistik, obat-obatan serta memeriksa kesehatan anak-anak dan orang tua sesuai SOP.

2. Bersikap Adil Terhadap Sesama Umat Beragama

Bersikap adil terhadap sesama umat beragama dalam film Bumi Itu Bulat terdapat pada adegan Tiara menyampaikan ayat Al-Qur'an kepada Aisha untuk bersikap adil pada menit ke 35.09-36.06. Diperlihatkan melalui potongan adegan Aisha menyampaikan ayat Al-Qur'an tentang golongan non-muslim yang harus dijaui karena dianggap sebagai kafir. Kemudian, Tiara yang berada satu tempat dengan Aisha menyampaikan ayat Al-Qur'an tentang menyerukan untuk bersikap adil terhadap sesama.

Nilai toleransi beragama ditunjukkan melalui Ayat Al-Qur'an yang disampaikan Aisha terdapat dalam surah Al-Maidah ayat 51 bermakna bahwa orang Yahudi dan Nasrani hanya melindungi dan menjadi pemimpin pada golongan mereka, jika kaum tersebut menjadi pemimpin umat Islam maka akan berdampak merugikan. Tiara lalu menyampaikan ayat Al-Qur'an terdapat dalam surah Al-Mumtahanah ayat 8 yang bermakna bahwa kebaikan dan keadilan bersifat universal termasuk orang-orang yang tidak memerangi sesama karena agama dengan menekankan kebebasan dan toleransi beragama, Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain. umat muslim diajarkan berbuat baik kepada sesama termasuk non-muslim dan tidak ada larangan bagi umat muslim untuk bersahabat selama tidak mengajak kepada hal yang tidak baik.⁸

Dalam Agama Islam Nabi Muhammad SAW memulai dakwah dengan damai yang menjadikan beliau sebagai teladan umat dalam berdakwah, salah satu bentuk keteladanan tersebut yaitu toleransi dalam berinteraksi antara sesama muslim dengan non-muslim yang menjunjung tinggi toleransi. Toleransi erat kaitannya dengan nilai-nilai kemanusiaan, salah satunya yaitu prinsip keadilan. Keadilan melingkupi persamaan dalam berbagai

⁸ Meiliza Laveda Red dan Ani Nursalikhah, "Islam Ajarkan Berbuat Baik kepada Non-muslim," REPUBLIKA.co.id, diakses 13 Maret 2022, <https://m.republika.co.id/amp/qj7216366>.

aspek untuk mewujudkan kehidupan yang damai dan teratur dalam kehidupan manusia. Menurut Yusuf Qardhawi seseorang yang hidup sebagai kaum minoritas seperti kaum non-muslim yang berada dilingkungan muslim memiliki dua perlindungan, yaitu *al-himayah min al-iqtidai al-khariji* sebagai perlindungan untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan *al-himayah min al-dzumi al-dakhili* berhak mendapatkan perlindungan dari segala bentuk ancaman.⁹

Gambar 4.16 : Tiara menyampaikan ayat Al-Qur'an kepada Aisha untuk bersikap adil



Nilai toleransi beragama untuk bersikap adil terhadap sesama umat beragama disampaikan melalui potongan adegan Tiara menyampaikan ayat Al-Qur'an kepada Aisha untuk bersikap adil. Diperlihatkan *screenshoot* dalam potongan adegan film Bumi Itu Bulat pada gambar 4.16. Diperkuat dengan dialog yang disampaikan Aisha yaitu ayat Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 51 yang berbunyi (*“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadikan orang Nasrani dan Yahudi teman setiamu, mereka satu sama lain saling melindungi, barang siapa diantara kamu yang menjadikan mereka teman setiamu, maka sesungguhnya kamu termasuk golongan mereka”*). Kemudian Tiara menanggapi Aisha dengan menyampaikan ayat Al-Qur'an surah Al-Mumtahanah ayat 8 yang berbunyi (*“Allah tiada melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena Agama dan tidak*

⁹ Mohammad Fuad Al Amin Rosyidi, “KONSEP TOLERANSI DALAM ISLAM DAN IMPLEMENTASINYA DI MASYARAKAT INDONESIA,” *Jurnal Madaniyah* 9, no. 3 (2019): 277–96, <https://journal.stipemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/download/129/113/>.

pula mengusir kamu dari negerimu, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil”).

3. Pentingnya Sikap Terbuka

Pentingnya sikap terbuka dalam film Bumi Itu Bulat terdapat pada adegan Tiara menasehati Aisha untuk bersikap inklusif pada menit ke 47.57-49.10. Diperlihatkan melalui potongan adegan setelah beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan keyakinan Aisha disampaikan, pertanyaan-pertanyaan tersebut lantas menyinggung perasaannya, Aisha lalu meninggalkan tempat *basecamp* Rujak Acapella untuk menuju mobil lalu berdialog tentang jalan hijrah yang dijalaninya, kemudian datanglah Tiara yang menasehati Aisha.

Nilai toleransi beragama ditunjukkan melalui Tiara yang menghampiri Aisha disisi jalan *basecamp* Rujak Acapella. Tiara mendengarkan percakapan Aisha yang menutup diri karena jalan hijrah yang dianutnya, lalu Tiara menasehati Aisha untuk bersikap terbuka dalam berhijrah.

Kondisi masyarakat Indonesia yang majemuk memiliki karaktersitik dan perilaku yang berbeda, keanekaragaman tersebut memberikan warna bagi rakyat Indonesia untuk bersikap lebih terbuka. Keanekaragaman dapat menimbulkan konflik di dalam masyarakat, salah satunya didominasi oleh konflik persoalan agama. Kemajemukan secara sosiologis dipicu oleh perbedaan yang kompleks di masyarakat sehingga memunculkan adanya konflik kepercayaan atau agama yang disebabkan perbedaan kepentingan antar individu atau kelompok. Kemajemukan ditengah keberagaman di Indonesia menjadi kesadaran bagi umat manusia untuk saling menerima dan dapat menciptakan sikap saling membutuhkan satu sama lain.¹⁰

¹⁰ Parsudi Suparlan, “Masyarakat Majemuk dan Perawatannya,” *Antropologi Indonesia* 1974, no. 63 (2014): 42–50, <https://doi.org/10.7454/ai.v0i63.3397>.

Gambar 4.17 : Tiara Menasehati Aisha untuk bersikap inklusif



Nilai toleransi beragama disampaikan melalui potongan adegan Tiara menasehati Aisha untuk bersikap inklusif. Diperlihatkan *screenshot* dalam potongan adegan film Bumi Itu Bulat pada gambar 4.17. Diperkuat dengan dialog yang diucapkan Tiara untuk berhijrah tidak harus menutup diri dari orang lain karena hijrah sendiri berarti menjadi lebih baik dari sebelumnya.

4. Saling Menghargai Antarumat Beragama

Saling menghargai antarumat beragama terdapat pada adegan Rahabi menasehati Aisha untuk menghargai perbedaan pada menit ke 01.22.23-01.25.34. Diperlihatkan melalui potongan adegan Rahabi datang diantar Aisha ke gereja, terjadi demonstrasi oleh warga untuk menolak adanya bangunan gereja yang dianggap mengganggu karena letaknya berada di lingkungan muslim. Sesampainya di lokasi, Aisha mengajak Rahabi untuk meninggalkan lokasi demonstrasi dan membawanya ke jalan sekitar gereja. Terjadi dialog antara Rahabi dan Aisha, Rahabi menyampaikan pesan kepada Aisha untuk saling menghargai perbedaan. Kemudian Aisha meminta Rahabi untuk meninggalkan teman-temannya, namun Rahabi memutuskan untuk meninggalkan Aisha dan lebih memilih kembali ke gereja.

Nilai toleransi beragama ditunjukkan melalui Aisha melarang Rahabi untuk menolong kaum non-muslim yang tengah didemonstrasi oleh warga. Aisha mengajak Rahabi untuk menjauhi tempat tersebut, lalu Rahabi menasehati Aisha bahwa setiap manusia memiliki sebuah perbedaan, namun setidaknya dapat saling menghargai.

Negara Indonesia memiliki banyak golongan yang berbeda dalam satu lingkungan masyarakat, untuk menghadapi kondisi tersebut perlu adanya sikap toleransi, toleransi dapat

diartikan sebagai sikap saling menghargai. Sikap toleransi dapat menghindari terjadinya tindakan untuk membeda-bedakan seseorang atau disebut diskriminasi terhadap kelompok yang berbeda, seperti toleransi dalam beragama. Setiap umat beragama memberikan tempat bagi penganut agama lain untuk hidup saling berdampingan di lingkungannya. Sebagai pemeluk agama yang baik harus mentaati keyakinan yang dianut untuk menciptakan kerukunan dan perdamaian dalam ikatan tali persaudaraan sesama umat manusia.¹¹

Gambar 4.18 : Rahabi menasehati Aisha untuk menghargai perbedaan



Nilai toleransi beragama disampaikan melalui potongan adegan Rahabi menasehati Aisha untuk menghargai perbedaan. Diperlihatkan *screenshot* dalam potongan adegan film Bumi Itu Bulat pada gambar 4.18. Diperkuat dengan dialog yang diucapkan Rahabi walaupun berbeda dan tidak dapat bersama setidaknya bisa saling menghargai.

5. Menjaga Hubungan Antarumat Beragama

Menjaga hubungan antarumat beragama dalam film Bumi Itu Bulat terdapat pada adegan Syaiful, Tiara dan teman-temannya diikuti Rahabi membela umat saat didemonstrasi untuk penutupan gereja oleh warga muslim pada menit ke 01.25.46-01.27.10. Diperlihatkan melalui potongan adegan terjadi aksi demonstrasi di gereja semakin memanas hingga terjadi pelemparan batu yang mengenai Syaiful, akhirnya Tiara bersama teman-temannya diikuti Rahabi membela umat di gereja. Setelah terdengar suara sirine polisi lalu para demonstran membubarkan diri.

¹¹ Abu Bakar, “Konsep toleransi dan kebebasan beragama” 7, no. 2 (2015): 123–31, <https://media.neliti.com/media/publications/40377-ID-konsep-toleransi-dan-kebebasan-beragama.pdf>.

Nilai toleransi beragama ditunjukkan melalui Syaiful dan anggotanya menjadi garda terdepan untuk membela kaum non-muslim yang didemonstrasi oleh warga untuk melakukan penutupan gereja yang dianggap mengganggu karena lokasinya yang berada di lingkungan umat muslim. Tiara bersama teman-temannya diikuti Rahabi menyampaikan kalimat yang berkaitan akan pentingnya menjaga hubungan toleransi dalam beragama.

Negara Indonesia dikenal sebagai bangsa yang majemuk, salah satunya ditandai dengan banyaknya agama, dalam persoalan agama di Indonesia diatur secara konstitusional didalam pasal 29 ayat (1) dan (2) UUD 1945 yaitu memeluk satu dari agama-agama yang diakui dan beribadah sesuai agama dan kepercayaannya. Negara memberikan kebebasan bagi individu untuk memilih salah satu agama yang telah ada di Indonesia yaitu agama Islam, Kristen, Hindu, Buddha dan Khonghucu. Kerukunan hidup umat beragama menjadi kebutuhan untuk menciptakan kehidupan yang damai dalam membangun kerjasama antar pemeluk agama atau disebut toleransi. Dalam suatu lingkup masyarakat yang menganut agama Kristen dan Islam contohnya, dengan adanya kedua agama tersebut akan terjadi pengaruh interaksi dan hubungan sosial antar pemeluk agama untuk tetap menciptakan suasana kekerabatan yang baik sehingga perlu diimbangi dengan sikap saling menghargai terhadap agama lain.¹²

¹² Abstrak Dusun dkk., “Toleransi antarumat Beragama TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA DALAM MEMPERKOKOH PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA (STUDI KASUS UMAT ISLAM DAN KRISTEN DUSUN SEGARAN KECAMATAN DLANGGU KABUPATEN MOJOKERTO) Lely Nisvilyah (PPKn , FIS , UNESA) lelynisvilyah@yahoo.,” n.d.

Gambar 4.19 : Syaiful, Tiara dan teman-temannya diikuti Rahabi membela umat saat didemonstrasi untuk penutupan gereja oleh warga muslim



Nilai toleransi beragama disampaikan melalui potongan adegan Syaiful, Tiara dan teman-temannya diikuti Rahabi membela umat saat didemonstrasi untuk penutupan gereja oleh warga muslim. Diperlihatkan *screenshot* dalam potongan adegan film *Bumi Itu Bulat* pada gambar 4.19. Diperkuat dengan dialog yang diucapkan Syaiful bahwa tiada alasan untuk melakukan penutupan gereja dan membiarkan mereka untuk beribadah sebagaimana mestinya karena semuanya masih bersaudara. Lalu Tiara mengatakan saya muslim, saya berjilbab dan kalian tidak bisa seenaknya dengan mereka. Diikuti Sayid berkata bahwa tidak diperbolehkan untuk mengganggu seseorang dalam beribadah diikuti Rahabi menyampaikan semua orang Indonesia, Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika ada dalam diri kita semua, jadi kita jangan saling membenci.

6. Menyikapi Perbedaan Sebagai Kekuatan Persatuan

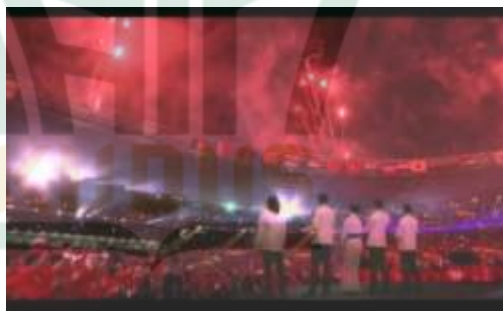
Menyikapi perbedaan sebagai kekuatan persatuan dalam film *Bumi Itu Bulat* terdapat pada adegan penampilan pembukaan *Asian Games 2018* pada menit ke 01.31.12-01.35.40. Diperlihatkan melalui potongan adegan momen *Asian Games* tahun 2018 berisi penampilan-penampilan dari berbagai keragaman adat dan budaya masyarakat Indonesia diikuti penampilan grup musik Rujak Acapella yang menyanyikan lagu persatuan.

Nilai toleransi beragama ditunjukkan melalui penampilan pada pembukaan momen *Asian Games* tahun 2018, dalam acara tersebut dipersembahkan banyak penampilan yang menggambarkan keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia yang bersatu tanpa melihat segala perbedaan suku, kelompok golongan maupun agama, diusung sebagai kekuatan persatuan

tanpa memandang berbagai perbedaan. Rujak Acapella tampil dalam pembukaan momen *Asian Games* dan menyanyikan lagu Indonesia Pusaka sebagai salah satu lagu persatuan.

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan suatu negara yang luas dan memiliki berbagai ragam suku, keyakinan serta budaya yang memiliki tujuan dasar masing-masing. Salah satunya yaitu ragam keyakinan yang menjadi dasar kehidupan manusia, dapat dilakukan melalui dorongan pada diri sendiri untuk mencapai kehidupan bangsa yang damai menghadapi segala perbedaan dengan mempertimbangkan persatuan dan kesatuan yang penting untuk diterapkan agar terhindar dari konflik dan dapat hidup berdampingan dengan kondisi yang nyaman tanpa adanya suatu permusuhan antarumat manusia. Hal ini tertuang dalam nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang menjadi jiwa lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang secara jelas dapat dipahami dari dasar negara Pancasila dan UUD 1945, manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan beragama dapat menciptakan suasana tenteram dan nyaman terutama menghadapi kondisi berbagai ragam kepercayaan yang ada di Indonesia.¹³

Gambar 4.20 : Penampilan pembukaan *Asian Games* 2018



Nilai toleransi beragama untuk menyikapi perbedaan sebagai kekuatan persatuan disampaikan melalui potongan adegan penampilan pembukaan *Asian Games* Tahun 2018. Diperlihatkan *screenshot* dalam potongan adegan film Bumi Itu Bulat pada gambar 4.20. Diperkuat dialog disertai dengan

¹³ Antasia Anjani, “Mengapa Persatuan dan Kesatuan Sangat Penting bagi Bangsa Indonesia,” *detikedu*, diakses 14 Maret 2022, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5702459/mengapa-persatuan-dan-kesatuan-sangat-penting-bagi-bangsa-indonesia/amp>.

penampilan-penampilan ragam kebudayaan dari berbagai penjuru negara Indonesia tanpa melihat perbedaan Agama, ras, etnis dan budaya semuanya menjadi satu dalam persatuan Negara Indonesia.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Saling Bekerjasama dan Tolong Menolong Antarumat Beragama

Bekerjasama dan tolong menolong memiliki aspek agar terciptanya persamaan, persatuan, persaudaraan dan kerukunan antar sesama. Dikehidupan masyarakat, manusia menurut tabiatnya merupakan makhluk sosial yang membutuhkan pada sesama manusia lain untuk memenuhi segala bentuk kebutuhannya. Dalam menanamkan sikap saling bekerjasama dan tolong menolong diperlukan untuk mengesampingkan kepentingan diri sendiri bagi kebaikan bersama tanpa melihat berbagai bentuk perbedaan yang ada baik suku, ras dan agama. Penanaman sikap tersebut dapat menciptakan tatanan masyarakat yang dinamis dan harmonis, adanya kesadaran untuk saling bekerjasama dan tolong menolong memperlihatkan bentuk aktualisasi pada diri manusia karena adanya sebuah kebersamaan yang baik diantara kelompok-kelompok sosial yang memiliki berbagai ragam perbedaan.¹⁴

Pada film Bumi Itu Bulat terdapat beberapa adegan yang menunjukkan adanya nilai toleransi beragama yaitu saling bekerjasama dan tolong menolong antarumat beragama, terdapat pada adegan grup musik Rujak Acapella sedang menghibur anak-anak di pengungsian pada menit ke 01.39-03.25 serta seorang biarawati dan perempuan berhijab sedang membantu korban pengungsian pada menit ke 04.01-04.30. Saat grup musik Rujak Acapella dan sosok biarawati bersama perempuan berhijab yang memiliki latar belakang keyakinan agama berbeda saling bekerjasama untuk menolong korban pengungsian akibat konflik berlatar belakang agama menunjukkan bahwa suatu perbedaan yang ada kaitannya dengan agama atau kepercayaan yang dianut tidak menjadi suatu permasalahan untuk saling membantu sesama manusia yang sedang membutuhkan.

¹⁴ MA. Jamal Ghofir S.Sos.I, *PIAGAM MADINAH Nilai Toleransi dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2012), 218-224.

Adegan diatas memberikan contoh kepada penonton agar saling bekerjasama dan tolong menolong antar sesama tanpa mempermasalahakan sebuah perbedaan keyakinan agama, karena sesama manusia sebagai makhluk sosial saling membutuhkan satu sama lain.

2. Bersikap Adil Terhadap Sesama Umat Beragama

Bersikap adil terhadap sesama umat beragama menjadi salah satu prinsip toleransi dalam Islam. Negara Indonesia memiliki berbagai ragam perbedaan salah satunya kepercayaan agama, diperlukan kebebasan beragama untuk membina hubungan yang baik terhadap sesama manusia tanpa membedakan agama dan kepercayaan yang dianut serta menghargai penganut agama lain dalam menjalankan ibadah sesuai keyakinannya. Seorang muslim dan non-muslim hendaknya dapat menciptakan keadaan yang baik dengan bersikap moderat dan inklusif dalam menghadapi perbedaan. Segala keyakinan yang dianut manusia dapat diberi kesempatan yang sama dalam berbagai hal, keadilan menjadi prinsip untuk mewujudkan nilai kemanusiaan dalam kehidupan sosial masyarakat sehingga terjalin hubungan yang teratur dan harmonis.¹⁵

Nilai toleransi beragama pada film Bumi Itu Bulat yang berkaitan dengan bersikap adil terhadap sesama umat beragama terdapat pada adegan Tiara menyampaikan ayat Al-Qur'an kepada Aisha untuk bersikap adil pada menit ke 35.53-36.06. Saat Tiara menyampaikan ayat Al-Qur'an surah Al-Mumtahanah ayat 8 kepada Aisha tentang menyerukan untuk bersikap adil terhadap sesama menunjukkan bahwa anggapan Aisha pada kaum non-muslim sebagai seorang kafir yang harus dijauhi dapat disikapi Tiara dengan baik dalam memberikan pemahaman akan pentingnya bersikap adil antarumat beragama yaitu menekankan kebebasan seseorang dalam beragama dan dapat berlaku adil baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain karena Allah SWT mencintai umatnya yang dapat berlaku adil, dengan harapan Aisha dapat memahami bahwa kaum non-muslim bukanlah seorang kafir yang harus dijauhi melainkan satu sama lain dapat

¹⁵ Rosyidi, 'KONSEP TOLERANSI DALAM ISLAM DAN IMPLEMENTASINYA DI MASYARAKAT INDONESIA', <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/download/129/113/>.

menjalin hubungan persaudaraan yang baik antarumat beragama dengan memberikan hak yang sama kepada pemeluk agama lain dalam menjalankan ibadah sesuai keyakinan yang dianut. Nilai toleransi beragama untuk bersikap adil terhadap sesama disampaikan Tiara melalui ayat Al-Qur'an Surat Al-Mumtahanah ayat 8 kepada Aisha untuk menerapkan pemahaman keagamaan yang moderat dan inklusif.

Adegan diatas memberikan contoh kepada penonton agar dapat bersikap adil dalam menghadapi perbedaan keyakinan yang dianut sesama dengan tidak membela keyakinan yang dianut dirinya sendiri atau menyudutkan keyakinan orang lain, namun dapat bersikap moderat dalam menghadapi perbedaan dan memiliki dua sisi penilaian yang seimbang.

3. Pentingnya Sikap Terbuka

Ide dan semangat pluralisme telah dipahami dari semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” (Berbeda-beda tetapi tetap satu). Keragaman suku bangsa, budaya, agama dan adat istiadat menjadi modal membangun sikap masyarakat menjadi lebih terbuka. Bangsa Indonesia memiliki landasan yang kuat untuk mengelola keberagaman bangsa secara baik dan benar diperkuat dengan budaya bangsa Indonesia yang dikenal dengan sikap ramah, santun, saling menghormati, bergotong royong dan tolong menolong. Pluralitas dapat dilihat dengan cara pandang yang kreatif-apresiatif-positif dan disikapi dengan cara pengelolaan yang dinamis, dengan begitu pembentukan kehidupan masyarakat dengan menerapkan sikap terbuka menjadi sebuah kepentingan yang mendasar ditengah kehidupan masyarakat yang multikultural sebagai pertukaran kebenaran bukan untuk mengklaim kebenaran, sehingga tidak akan terjadi kesimpulan yang menyudutkan bahwa apa yang diyakininya paling baik dan benar.¹⁶

Nilai toleransi beragama yang berkaitan dengan pentingnya sikap terbuka terdapat pada adegan Tiara menasehati Aisha untuk bersikap inklusif pada menit ke 47.57-49.10. Saat Tiara mendengarkan percakapan Aisha yang menutup diri karena jalan hijrah yang dianutnya, lalu Tiara menasehati Aisha untuk bersikap terbuka dalam berhijrah menunjukkan bahwa sikap terbuka sangat penting untuk diterapkan dalam menghadapi

¹⁶ Prof. Dr. H. Faisal Ismail, *DINAMIKA KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA Konflik, Rekonsiliasi Dan Harmoni*, 119.

banyak keberagaman di Indonesia dengan sudut pandang terbuka dan pengelolaan dalam menerima keberagaman menjadi hal positif dapat menciptakan toleransi sebagai keterbukaan dalam menghadapi segala bentuk perbedaan utamanya yang berkaitan dengan keyakinan agama sehingga tidak terjadi kesimpulan yang menyudutkan bahwa apa yang diyakini paling baik dan benar. Pentingnya bersikap inklusif disampaikan melalui nasihat berisi penyampaian pesan dakwah dengan memberikan pemahaman bahwa berhijrah merupakan usaha untuk menjadi lebih baik dan tidak untuk menutup diri melainkan dapat menerima segala bentuk keberagaman dengan bersikap terbuka.

Adegan diatas memberikan contoh kepada penonton bahwa pentingnya sikap terbuka menjadi tingkat pengaruh keterbukaan seseorang dalam beragama, dapat menerima perbedaan keyakinan orang lain yang berbeda dengan keyakinan yang dianutnya dengan tidak menutup diri dan harus saling menghormati.

4. Saling Menghargai Antarumat Beragama

Saling menghargai antarumat beragama menjadi salah satu sikap toleransi dalam beragama, dalam Islam toleransi beragama diartikan sebagai interaksi sosial (*mu'amalah*) terdapat batas-batas bersama antar sesama pemeluk agama yang berbeda untuk mengendalikan diri dan menyediakan ruang untuk saling menghargai. Munculnya kesadaran anatarumat beragama dapat menjadi modal sosial untuk menghindari terjadinya konflik yang disebabkan perbedaan keyakinan. Toleransi beragama disini tidak hanya terjadi dengan kelompok beragama yang sama, namun dengan kelompok beragama yang berbeda dan dapat menghargai budaya dari umat beragama lainnya. Seseorang dituntut untuk bersikap toleran, kesediannya untuk menghargai keyakinan orang lain terhadap sesuatu yang dianggap benar berdasarkan keyakinan dan agama yang dianut.¹⁷

Nilai toleransi beragama yang berkaitan dengan saling menghargai antarumat beragama terdapat pada adegan Rahabi menasehati Aisha untuk menghargai perbedaan pada menit ke 01.22.23-01.25.34. Saat Rahabi menasehati Aisha bahwa setiap manusia memiliki sebuah perbedaan, namun setidaknya dapat

¹⁷ Siti Faridah, "KEBEBASAN BERAGAMA DAN RANAH TOLERANSINYA," *Lex Scientia Law Review* 2, no. 2 (2018): 199–214, <https://doi.org/10.15294/lesrev.v2i2.27585>.

saling menghargai menunjukkan bahwa seseorang dianjurkan untuk bersikap menghargai keyakinan dan agama yang dianut orang lain, memandang perbedaan sebagai ciri khas masing-masing orang dalam melakukan tindakan yang diyakininya. Saling menghargai antarumat beragama disampaikan melalui nasihat berisi penyampaian pesan dakwah dengan memberikan pemahaman bahwa sebagai sesama manusia yang memiliki beragam kepercayaan agama, hendaknya sebuah perbedaan tidak menjadi suatu permasalahan dan batasan untuk menghargai sesama.

Adegan diatas memberikan contoh kepada penonton agar saling menghargai antarumat beragama yang berbeda. Adanya perbedaan keyakinan agama yang dianut tersebut dapat disikapi dengan baik agar tidak menimbulkan konflik, dengan menerapkan sikap saling menghargai akan terjalin kehidupan yang harmonis.

5. Menjaga Hubungan Antarumat Beragama

Menjaga hubungan antarumat beragama mencerminkan manusia sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan individu lain dalam memenuhi segala bentuk kebutuhannya. Dalam lingkungan sosial seseorang bertemu dengan kelompok-kelompok yang berbeda, salah satunya perbedaan keyakinan dalam beragama. Hubungan antarumat beragama yang didasarkan pada prinsip persaudaraan yang baik untuk bekerja sama dalam menghadapi segala hal yang membuat suatu golongan mengalami hal keburukan. Dalam membela toleransi antarumat beragama terdapat beberapa prinsip yaitu tidak diperbolehkan adanya pemaksaan dalam menjalankan keyakinannya, seseorang memiliki hak untuk memeluk agama dan beribadah menurut keyakinannya serta tidak melarang untuk hidup bermasyarakat dengan segala bentuk perbedaan utamanya perbedaan dalam beragama.¹⁸

Dalam film Bumi Itu Bulat yang menunjukkan nilai toleransi beragama untuk menjaga hubungan antarumat beragama terdapat pada adegan Syaiful, Tiara dan teman-temannya diikuti Rahabi membela umat saat didemonstrasi untuk penutupan gereja

¹⁸Achmad Nur Salim, "PENANAMAN NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KALANGAN MASYARAKAT KECAMATAN MLATI KABUPATEN SLEMAN," 2017, <http://repository.upy.ac.id/1721/1/Artikel.pdf>.

oleh warga muslim pada menit ke 01.25.46-01.27.10. Saat Syaiful dan anggotanya menjadi garda terdepan dalam membela kaum non-muslim yang didemonstrasi oleh warga untuk melakukan penutupan gereja yang dianggap mengganggu karena lokasinya yang berada di lingkungan umat muslim. Tiara bersama teman-temannya diikuti Rahabi menyampaikan kalimat yang berkaitan akan pentingnya menjaga hubungan toleransi dalam beragama menunjukkan bahwa membela toleransi antarumat beragama merupakan kewajiban bagi setiap umat manusia apabila tindakan yang dilakukan sebagai jalan kebenaran dan menghindarkan suatu golongan mengalami keburukan, seseorang memiliki hak untuk memeluk agama dan beribadah menurut keyakinannya sehingga umat muslim yang melakukan demonstrasi di gereja tidak dapat melarang sesama untuk beribadah sesuai keyakinan yang dianut.

Adegan diatas memberikan contoh kepada penonton untuk saling menjaga hubungan antarumat beragama, kewajiban membela suatu kesalahan untuk menemukan titik kebenaran dan tidak memihak pada suatu golongan tertentu untuk mewujudkan perdamaian dilingkungan masyarakat.

6. Menyikapi Perbedaan Sebagai Kekuatan Persatuan

Menyikapi perbedaan sebagai kekuatan persatuan dapat dikaitkan dengan dasar semboyan Bhineka Tunggal Ika, perwujudan dalam kehidupan sehari-hari dengan hidup saling berdampingan antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya tanpa memandang segala perbedaan suku, agama, ras, bahasa, adat istiadat dan lain sebagainya. Negara Indonesia memiliki dua modal penting yaitu demokrasi dan kearifan lokal sebagai nilai yang dipahami dapat menjaga kerukunan antarumat beragama. Dalam berbagai keberagamannya mayoritas masyarakat Indonesia menganut Agama Islam, namun terdapat agama lain yang menjadi mayoritas dalam suatu lingkungan tertentu. Keberagaman ini menambah khazanah kehidupan keagamaan di Indonesia, dengan keanekaragamannya menjadi ciri khas tersendiri dalam pengelolaan yang baik dapat menjadi keunikan dan kekuatan persatuan. Indonesia sebagai negara multikultural yang memiliki keragaman diperlukan keterlibatan semua lapisan masyarakat untuk mewujudkan kedamaian.¹⁹

¹⁹ Agus Akhmadi, "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia ' S Diversity," *Jurnal Diklat Keagamaan* 13,

Nilai toleransi beragama yang berkaitan dengan menyikapi perbedaan sebagai kekuatan persatuan terdapat pada adegan penampilan pembukaan *Asian Games* 2018 pada menit ke 01.31.12-01.35.40. Saat penampilan-penampilan dari berbagai keragaman adat dan budaya masyarakat Indonesia diikuti penampilan grup musik Rujak Acapella menyanyikan lagu persatuan berjudul Indonesia Pusaka pada pembukaan momen *Asian Games* 2018 menunjukkan bahwa keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia yang bersatu tanpa melihat segala perbedaan. Negara Indonesia kaya akan ragam budaya, ras, etnis, bahasa, dan Agama. Dalam momen *Asian Games* terlihat tingkat persatuan Indonesia yang sangat tinggi terbukti dengan tidak memandang dari mana asalnya karena semua dianggap sama sebagai warga negara Indonesia.

Adegan di atas memberikan contoh kepada penonton dalam menyikapi perbedaan harus saling menerima, menghargai dan menghormati dengan menilainya sebagai hal yang positif. Sehingga sebuah perbedaan dapat dipadukan sebagai kesatuan yang baik dan menjadi ciri khas tersendiri.

Untuk mempermudah dalam melihat klasifikasi adegan yang termasuk kedalam nilai toleransi beragama dalam film Bumi Itu Bulat secara lebih rinci, peneliti memaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Klasifikasi Nilai Toleransi Beragama Pada Film Bumi Itu Bulat

No	Adegan	Nilai Toleransi Beragama
1.	Grup musik Rujak Acapella sedang menghibur anak-anak di pengungsian	Saling bekerjasama dan tolong menolong antarumat beragama
	Seorang biarawati dan perempuan berhijab sedang membantu korban pengungsian	
2.	Tiara menyampaikan ayat Al-Qur'an kepada Aisha untuk bersikap adil	Bersikap adil terhadap sesama umat beragama
3.	Tiara Menasehati Aisha	Pentingnya sikap terbuka

	untuk bersikap inklusif	
4.	Rahabi menasehati Aisha untuk menghargai perbedaan	Saling menghargai antarumat beragama
5.	Syaiful, Tiara dan teman-temannya diikuti Rahabi membela umat saat didemonstrasi untuk penutupan gereja oleh warga muslim	Menjaga hubungan antarumat beragama
6.	Penampilan pembukaan Asian Games	Menyikapi perbedaan sebagai kekuatan persatuan

Film Bumi Itu Bulat dalam penelitian ini menjadi media penyampaian pesan dakwah untuk menyebarkan nilai toleransi beragama. Menggambarkan bahwa tayangan film dapat mempengaruhi masyarakat dalam memahami akan pentingnya toleransi beragama. Adegan dan dialog yang ditampilkan mengandung hal positif untuk mempengaruhi penonton, diharapkan dapat mengambil pesan yang didapat setelah menonton film tersebut dan mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembentukan cara berfikir seseorang dalam beragama terpengaruh oleh apa yang dipercayainya sebagai kebenaran yang mutlak, pemikiran tersebut terkadang membawa seseorang untuk bersikap fanatik dalam beragama dan melakukan hal-hal yang dapat memicu konflik antar agama. Oleh karena itu, tayangan film Bumi Itu Bulat ini hadir sebagai film yang mengemas nilai toleransi beragama secara menarik yang dikaitkan dengan hubungan persahabatan, persaudaraan dan cinta dengan mengkolaborasikan musik didalamnya.

Film Bumi Itu Bulat, tidak hanya untuk dijadikan sebagai media hiburan saja, namun dapat juga sebagai bahan tontonan yang hadir sebagai media penyampaian nilai toleransi beragama yang dapat mengajarkan masyarakat akan pentingnya menanamkan sikap toleransi terutama toleransi dalam hal beragama. Dimana nilai toleransi beragama tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat maka akan menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis ditengah keberagaman keyakinan.